

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pendidikan karakter kolaborasi melalui *blended learning* di Prodi Gizi Universitas Muhammadiyah Cirebon belum sepenuhnya memodifikasi dengan berbagai karakter. Dalam silabus tidak dilakukan modifikasi karakter yang akan diintegrasikan. Sedangkan dalam RPS dilakukan modifikasi dengan menambahkan karakter yang akan diintegrasikan atau dikembangkan. Dalam teknik penilaian yang dilakukan sudah melakukan modifikasi karakter yang diintegrasikan, karena sudah dapat mengukur aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan).
2. Proses pendidikan karakter kolaborasi melalui *blended learning* maupun *luring* di Prodi Gizi Universitas Muhammadiyah Cirebon belum mengoptimalkan pengintegrasian berbagai karakter dalam proses kegiatan pembelajaran melalui kegiatan rutin sehari-hari. Selanjutnya dalam penilaian/evaluasi pendidikan karakter kolaborasi dilakukan langsung oleh dosen berdasarkan keaktifan mahasiswa saat KBM. Namun, penilaian pada aspek kognitif lebih dominan dalam menentukan kelulusan nilai mahasiswa dibandingkan pada aspek sikap/karakter. Kemudian kendala atau hambatan pendidikan karakter kolaborasi melalui *blended learning* yaitu sulitnya mengimplementasikan karakter kolaborasi saat belajar *online* karena kondisi mahasiswa yang pasif, terdapat kelompok bermain yang mempengaruhi kondisi belajar mahasiswa saat bekerja kelompok, dan terjadinya gangguan sinyal saat belajar *online*. Untuk mengatasi hambatan atau kendala tersebut yaitu membuat sistem belajar yang dapat meningkatkan keaktifan, membagi kelompok belajar yang tidak

berdasarkan pada kelompok bermain, membuka bimbingan konseling terhadap mahasiswa yang mengalami kendala atau hambatan saat kesulitan belajar, menghimbau mahasiswa untuk belajar dengan mencari posisi yang stabil jaringan internetnya, dan melakukan kelonggaran waktu dalam pengumpulan tugas.

3. Hasil pendidikan karakter kolaborasi melalui *blended learning* di Prodi Gizi Universitas Muhammadiyah Cirebon menunjukkan bahwa masih perlu meningkatkan perubahan karakter kolaborasi dalam kegiatan belajar sehari-hari yaitu mahasiswa belum sepenuhnya menunjukkan keterampilan bekerja sama dalam kelompok, belum sepenuhnya bertanggung jawab individu, belum sepenuhnya untuk saling berbagi informasi yang dianggap relevan, belum sepenuhnya memiliki keterampilan komunikasi, serta belum sepenuhnya memiliki empati dan menghormati perspektif berbeda.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter kolaborasi melalui *blended learning* di Prodi S1 Gizi Universitas Muhammadiyah Cirebon merupakan solusi yang tepat untuk dilakukan sebagai alternatif menanamkan karakter kolaborasi pada masa pandemi covid-19. Pendidikan karakter kolaborasi melalui *blended learning* merupakan suatu usaha untuk menanamkan karakter kolaborasi kepada mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan bekerja sama baik saat belajar maupun saat di lingkungan masyarakat, seperti saat bekerja ketika sudah lulus, mengingat prospek lulusan mahasiswa jurusan gizi ini akan bekerja di rumah sakit yang mana dalam sistem bekerjanya tersebut dituntut untuk bekerja sebagai tim..

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan secara menyeluruh hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kolaborasi melalui *blended learning* di Perguruan Tinggi. Melalui hasil penelitian secara khusus rekomendasi diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa Pendidikan Umum dan Karakter dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kolaborasi melalui *blended learning* di Perguruan Tinggi.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Cirebon
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi kampus dalam meningkatkan pendidikan karakter terutama karakter kolaborasi melalui *blended learning* sebagai upaya mengimplementasikan pendidikan karakter kolaborasi melalui berbagai metode pembelajaran serta dapat dijadikan rujukan dosen dalam menyusun RPS terutama dalam teknik penilaian yang akan digunakan ketika melaksanakan pembelajaran.
3. Bagi Dosen
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam membuat metode belajar lain yang dapat membantu penanaman atau pengintegrasian karakter di Perguruan Tinggi.
4. Bagi Pemerintah
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memberikan pelatihan dosen atau guru terkait penguatan pendidikan karakter di Perguruan Tinggi melalui pembelajaran *blended learning*.
5. Bagi Peneliti Berikutnya
Hasil rujukan ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut terutama dalam aspek implementasi, integrasi, penerapan dalam jenjang pendidikan atau dalam bidang kajian lainnya.